PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI BANJARNEGARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
Untuk Memeniuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S, Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
TITIS ARYANI
1423301344

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titis Aryani

Nim : 1423301344

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Banjarnegara

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kartya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURW

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK
PADA ANAK TUNA GRAHITA DI SLB NEGERI BANJARNEGARA

Yang disusun oleh : Titis Aryani, NIM : 1423301344, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal : 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Titis Aryani
Nim : 1423301344
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Banjarnegara

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatianya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Juli 2018
Pembimbing

Yulian Purnama, S.Pd,.M.Hum.
Nip. 19760710 200801 1 030

PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLBN BANJARNEGARA

Oleh : Titis Aryani
NIM : 1423301344

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insttut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang berlaku sampai akhir hayat manusia. Didalam Al-Qur'an terdapat hukum-hukum islam yang mengandung pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak perbuatan. Sebagai umat muslim membaca Al-Qur'an, memelihara dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu kewajiban. Salah satu cara seseorang memelihara Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkanya pada setiap generasi.dalammenghafal Al-Qur'an tentunya tidak mudah, tidak akan hafal hanya dengan sesekali membacanya. Selain itu usaha yang bisa dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya yang dimuali dari surat pendek terlebih dahulu. Surat-surat pendek yaitu surat yang tedapat dalam Al-Qur'an juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainnya. Surat-surat pendek terdiri dari surat Annas sampai dengan surat Ad-Duha.

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengertahui bagaimana pembiasaan menghafal surta-surat pendek pada anak tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field researcb*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini pengambilan latar di SLB Negeri Banjarnegara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpukan seluruh data dan kemudian menganalisis data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Objek penelitianya adalah pada pembiasaan menghafal surat-surat pendek, sedangkan subjeknya ialah siswa tunagrahita.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita dilakukan di sekolah pada pagi hari dengan wali kelas sebelum proses belajar mengajar dan dengan guru pendidikan agama islam sebelum melakanakan pembelajaran pendidikan agama islam. Selain di sekolah siswa juga melaksanakn pembiasaan mengafal surat-surat pendek di rumah dengan dibimbing oleh orang tua. Dalam menghafal surat-surat pendek guru menggunakan 3 metode. Yaitu metode talqin, sima'i dan permainan. Adapun tujuan dari pembiasaan menghafal surat-surat pendek dilakukan yaitu agar dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita lebih percaya diri dan tidak merasa berbeda dengan anak normal lainnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Serta membentuk sikap ketakwaan kepada Allah SWT, beriman , berilmu dan memiliki akhlak yang mulia.

Kata Kunci : Pembiasaan, Menghafal, Surat-surat Pendek, Anak Tunagrahita.

MOTTO

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتُهُۥ زَادَتْهُمْ إِيمَـٰنًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝٢

Sesungguhnya orang-orang yang beriman[594] ialah mereka yang bila disebut nama Allah[595] gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan Hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (QS. Al-Anfaal: 2)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Urip Ningati dan Bapak Wan Hasan Malladi yang telah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan penulis dengan penuh ketulusan dan kasih sayang.
2. Kedua kakak kandung penulis, Ali Ridho dan Mufidah Hasan yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis selama mengerjakan skripsi.
3. Kedua kakak ipar penulis, Susilo dan Mahda yang telah memberi penulis semangat selama mengerjakan skripsi.
4. Keenam ponakan penulis yang tersayang, Izi, Aisyah, Syakira, Lana dan Zakiyah, El yang selalu membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dengan tulus.
6. Guru-guru selama TK, SD, SMP dan SMA atas semua ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Dosen-dosen IAIN Purwokerto yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Sabat terdekat Ulfah, Novia, Alvi, Reni, Cahyani, Annisa yang turut menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
9. Para sahabat penulis yang turut membantu dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Sahabat seperjuangan, keluarga besar PAI H angkatan 2014 yang tidak pernah terlupakan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, dengan memanjatkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang sudah memberi banyak sekali kenikmatan dan rahmat serta karunia-Nya yang atas izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga curahan salam itu juga sampai pada keluarga, sahabat, dan selaku umatnya.

Atas hidayah dan inayah-Nya, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI BANJARNEGARA"

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selama penyusunan ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Insttitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. H.M. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

4. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sony Susandra, M.Ag sebagai Penasehat Akademik PAI H Angkatan Tahun 2014.
6. Yulian Purnama, S.Pd,.M.Hum sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahannya dengan penuh kesabaran.
7. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Atut Yuliarni, S.Pd, dan guru-guru yang telah memberikan izin untuk penelitian.
9. Rina Agustina, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam.
10. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberi balasan yang lebih baik.

Ungkapan terima kasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Juli 2018
Penulis,

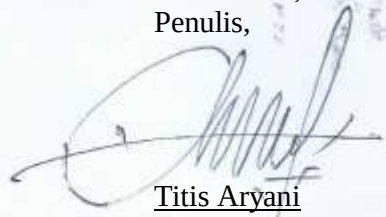

Titis Aryani
Nim. 1423301344

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK TUNAGRAHITA

A. Pembiasaan 16

1. Pengertian pemiasaan 16

IAIN PURWOKERTO

2. Metode pembiasaan 18
3. Syarat-syarat Metode Pembiasaan 19
4. Kelebihan dan Kekurang Metode Pembiasaan 20
B. Menghafal Surat-Surat Pendek 21
1. Urgensi Menghafal Al-Qur'an 21
2. Hukum Menghaafal Al-Qur'an 22
3. Langkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an 22
4. Faedah Menghafal Al-Qur'an 27
5. Metode Menghafal Al-Qur'an 32
6. Kendala-Kendala Menghafal Al-Qur'an 38
C. Hafalan Surat Pendek 44
1. Pengertian Menghafal 44
2. Manfaat Menghafal 45
3. Kemampuan Menghafal 46
4. Surat-surat pendek 47
D. Anak Tunagrahita 48
1. Pengertian Anak Tunagrahita 48
2. Karakteristik Anak Tunagrahita 48
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita 50
4. Ciri-Ciri Tunagrahita 53
5. Faktor Penyebab Ketunagrahitaan 54
6. Perkembangan Fisik Anak Tunagrahita 54
7. Perkembangan Bahasa Anak Tunagrahita 55

IAIN PURWOKERTO

8. Dampak Ketunagrahitaan 57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 61

B. Waktu dan Tempat Penilitian 62

C. Data dan Sumber Data 62

D. Teknik Pengumpulan Data 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

A. SLB Negeri Banjarnegara 69

1. Letak Geografis 69
2. Sejarah Berdiri 69
3. Visi, Misi dan Tujuan 70
4. Struktur Organisasi 72
5. Keadaan Peserta Didik 75
6. Sarana dan Prasarana 76

B. Deskripsi 77

1. Tujuan Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek 79
2. Bagaimana Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek 81
3. Hafalan Surat-Surat Pendek 85
4. Keberhasilan Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek 86
5. Faktor Pendukung dan Penghambat 88

C. Analisis Data 91

BAB V PENUTUP

IAIN PURWOKERTO

A. Kseimpulan..... 97

B. Saran 98

C. Kata Penutu..... 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 2 Daftar siswa Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3 Keadaan Saranan dan Prasarana di SLB Negeri Banjarnegara.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi di SLB Negeri Banjarnegara

Lampiran 2 Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SLB Negeri Banjarnegara

Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SLB Banjarnegara

Lampiran 4 Hasil wawancara dengan siswa kelas (Tunagrahita)

Lampiran 5 Foto kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita

Lampiran 6 Surat izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 7 Surat izin Riset Individual

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 10 Surat keterangan Permohonan Persetujan Judul Skripsi

Lampiran 11 Surat Keterangan Mengikuti Seminar proposal

Lampiran 12 blangko pengajuan judul proposal skripsi

Lampiran 13 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 15 daftar hadir seminar proposal skripsi

Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah

Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 20 Surat Waqaf Buku Perpustakaan

Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Ujian Uomprehensif

Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 23 Sertifikat PPL

Lampiran 24 Sertifikat KKN

Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 27 Sertifikat Ujian BTA dan PPI

Lampiran 28 Sertifikat Ujian Aplikom

Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an secara etimologi merupakan bentukan dari kata qara'a (qara'a-yaqro'u-qar'atan-waqira'atan-wa qur'anan) yang mempunyai arti menghimpun, menggabung, atau membingkai.[1] Al-Qur'an merupakan firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir dan dicatat sebagai ibadah bagi yang membacanya.[2]

Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi umat manusia yang berlaku sampai akhir hayat manusia.[3] Di dalam Al-Qur'an terdapat hukum-hukum Islam yang mengandung pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak perbuatan. Sebagaimana di tegaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman :

لَهُمْ أَنَّ الصَّالِحَاتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِيَ لِلَّتِي يَهْدِي الْقُرْآنَ هَٰذَا إِنَّ كَبِيرًا أَجْرًا

Artinya: sesungguhnya Al-Qur'an ini menunjukkan kepada jalan yang lebih lurus. "(QS. Al-Isra' ayat 9)".[4]

Nabi Muhammad SAW merupakan pendidik pertama, pada zaman Rasullah SAW Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam. Dan pada saat itu

[1] Munzir Hitami, *Pengantar Study Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan*), (Yogyakarta: LKIS. dua01dua), hlm. 15.

[2] Acep Hermawan, '*Ulumul Qur'an (ilmu Untuk Memahami Wahy),* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), hlm. 11.

[3] Wisnu Arya Wardana, Al-*Qur'an dan Teori Einstein melacak teori eintein dalam Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005), hlm. 13.

[4] Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mirzan Anggota IKAPI 1998), hlm. 21

IAIN PURWOKERTO

Al-Qur'an diajarkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya dengan cara dihafal dan ada yang menuliskanya di pelepah kurma, tulang dan lain sebagainya.

Salah satu cara dalam memelihara Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya pada setiap generasi. Sebagai umat muslim membaca Al-Qur'an, memelihara, dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu kewajiban.

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak mudah, tidak akan hafal hanya dengan sesekali membacanya tetapi ada metodenya.[5] Seperti yang disarankan dan diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada setiap kali diturunkanya Al-Qur'an. Hal ini untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an walaupun pada salah satu firman Allah menegaskan bahwa Al-Qur'an akan terpelihara kesuciaanya dan kemurnianya selama-lamanya. Selain itu usaha yang bisa dilakukan yaitu dengan menghafalkannya yang dimulai dari surat pendek terlebih dahulu.

Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainya. surat-surat pendek terdiri dari surat Annas sampai dengan surat surat Ad-Duha.[6]

Kegiatan menghafal surat-surat pendek adalah salah satu cara seseorang memelihara Al-Qur'an. membaca, Memelihara dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi umat muslim dan dapat

IAIN PURWOKERTO

[5] Rifat Syauqi Nawawi, *Keprinadian Qur'ani*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

[6] As'ad Humam, *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-Surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM ", 1994), hlm. 20-24.

menyempurnakan ibadah wajib lainya. Dalam hal ini suatu kegiatan menghafal surat-surat pendek yang dimaksud adalah menghafal surat-surat pendek bagi penyandang ketunaan. Bagi anak tunagrahita kegiatan menghafal lebih mudah dari kegiatan membaca Al-Qur'an. Karena sebagian besar anak tunagrahita banyak yang belum bisa membaca mereka cenderung lebih suka menirukan apa yang mereka dengar.

Kegiatan menghafal surat-surat pendek ini diharapkan agar membentuk keimanan dan ketakwaan anak tunagrahita sehingga mereka mempunyai kepribadian yang religius seperti anak normal lainya. Karena dengan menghafal surat-surat pendek akan melatih anak tunagrahita dalam kehidupan sehari-hari, mereka merasa tidak berbeda dengan anak normal lainya, diharapkan bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada anak tunagrahita. Selain itu dengan menghafal surat-surat pendek anak tunagrhita akan lebih memiliki rasa sopan santun kepada orang tua, dan guru, karena dalam proses menghafalkan surat-surat pendek anak tunagrahita diberikan penanaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam menghafal surat-surat pendek anak tunagrahita dikelompokkan tergantung dengan tingkat ketunaannya. Hal ini dikarenakan anak tunagrahita merupakan anak keterbelakangan mental karena keterbatasan kecerdasanya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti pendidikan di sekolah biasa secara klasik. Oleh karena itu anak tunagrahita

IAIN PURWOKERTO

membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yakni disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.[7]

Bagi anak berkelainan atau anak berkebutuhan khusus mereka mendapatkan pendidikan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB). Untuk anak tunagrahita atau keterbelakangan mental mereka di tempatkan di SLB bagian C.[8]

Pengelompokan anak tunagrahita pada umumnya didasarkan pada taraf inteligensinya, yang terdiri dari keterbelakangan ringan, sedang, dan berat. Tunagrahita ringan disebut juga *moron* atau *debil*, tunagrahita sedang disebut dengan *imbesil*, dan tunagrahita berat juga disebut juga dengan *idiot*.

Pendidikan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan suatu pola layanan tersendiri, khususnya bagi anak-anak dengan hendaya perkembangan (*children with developmental impairment*). Dengan belajar anak tunagrahita harus dipantau satu per satu oleh guru, tiap siswa harus diarahkan, dan dalam pembelajaranyapun harus diulang-ulang tidak hanya satu pertemuan.[9]

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan dengan wawancara yang peneliti laksanakan di SLB Negeri Banjarnegara khusunya pada jenjang SMA peneliti memperoleh informasi secara umum dari guru agama ibu Rina Agustina S.Pd.I bahwa di SLB Negeri ini para siswa khususnya anak

---

[7] Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 103.

[8] Sapariadi,dkk, *Mengapa Anak Berkelainan Perlu Mendapat Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 46.

[9] Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rina Agustina, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam tanggal 20 November 2017.

tunagrahita dibiasakan menghafal surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran terutama pada pelajaran pendidikan agama islam. Surat-surat pendek yang dihafalkan hanya surat-surat tertentu saja surat yang mudah untuk dihafalkan bagi anak tunagrahita seperti surat Annas sapi dengan surat Al-Fill. Dengan metode yang berfariatif. Tujuanya agar siswa dapat lebih atusias dalam menghafal surat-surat pendek.[10]

Lembaga lembaga pendidikan seperti Sekolah Luar Biasa memiliki peran penting dalam membiasakan anak menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita. Di SLB Negeri ini siswa tidak hanya dibiasakan mengahafal surat-surat pendek, tetapi di sini siswa juga diajarkan tentang sholat, zakat, puasa, dan haji seperti sekolah formal pada umumnya, hanya saja dalam materi haji siswa SLB Negeri Banjarnegara belum pernah melaksanakan manasik haji. Selain itu di SLB Negeri Banjarnegara banyak mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. SLB Negeri Banjarnegara selalu memperingati, dan ikut melaksanakan kegiatan kegiatan islam lainya, seperti memperingati hari besar islam, maulid Nabi Muhammad SAW, pesantren kilat, takbir keliling dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar siswa SLB Negeri Banjarnegara bisa mengetahui dan memahami makna dari diadakanya kegiatan tersebut dan agar terjadi kesetaraan antara kegiatan di sekolah formal maupun dengan sekolah Luar Biasa.[11]

IAIN PURWOKERTO

[10] Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rina Agustina, S.Pd.I selaku guru Pendidikian Agama Islam tanggal 20 November 2017.

[11] Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Atut Yuliarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 20 November 2017

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan dari pihak sekolah tentunya mengandung banyak tujuan dan manfaat salah satunya adalah dapat membiasakan anak untuk menghafalkan surat-surat pendek karena dengan sering menghafal ayat-ayat Al-Qur'an kejiwaannya akan merasa lebih tenang, tidak mudah marah dan berontak dan diharapkan anak tunagrahita akan memiliki sikap religius dan mempunyai akhlaqul karimah.

Yang menarik dari skripsi ini yaitu di SLB Negeri Banjarnegara siswa-siswi tunagrahita dibiasakan menghafal surat-surat pendek pada pagi sebelum memulai proses pembelajaran dengan bimbing wali kelas, dan guru pendidikan agama islam sebelum memulai pelajaran pendidikan agama islam. Melakukan pembiasaan pada anak tunagrahita jauh lebih sulit dibandingan dengan melakukan pembiasan pada anak normal menghafal surat-surat pendek. Seperti yang kita tau, anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata anak normal. Pada proses tidak mudah saat melakukan pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita saya tertarik untuk meneliti.

IAIN PURWOKERTO

Dari sinilah penulis tertarik untuk menulis lebih dalam lagi tentang bagaimana pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara. Oleh karena itu penulis ingin tuangkan ke dalam sekripsi berjudul: "**PEMBIASAAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI BANJARNEGARA**"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dari maksud judul penelitian di atas, maka di sini penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan tentang "Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara" sebagai berikut :

1. Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek

Pembiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus menerus dalam rentang waktu yang lama.[12] Sedangkan menurut Tesaurus Bahasa Indonesia berasal dari kata "biasa" yang artinya banal, bersahaja, normal, kaprah, lazim, lumrah, standar, umum, wajar, sederhana, terbiasa, terkondisi, kerap, sering, dan rutin. Sendangkan makna pembiasaan sendiri yakni, (1) adaptasi, (dua) aklimatisasi, (3) habituasi, dan (4) penyesuaian.[13]

Sedangkan Metode pembiasaan adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan. sesutau yang dilakukan peserta didik akan diulang setiap harianya. Dan metode ini akan semakin terlihat manfaatnya jika didasarkan pada pengalaman. Jadi, peserta didik dibiasakan melakukan hal-hal yang terpuji. Seperti membaca doa saat akan mengawali proses pembelajaran. Pembiasaan ini juga dapat diartikan sebagai pengulangan,

IAIN PURWOKERTO

[12] Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja Atara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 347.

[13] *Tesaurus Bahsa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 85.

oleh sebab itu, metode ini juga berguna untuk menguatkan hafalan peserta didik.[14]

Menghafal berasal dari kata hafal yang mempunyai arti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan), yang dalam hal ini Al-qur'an. Jadi menghafal adalah berusaha mengingat atau meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu mengingat.[15] Menghafal adalah kerjaan otak yang dengan sendirinya membuat lebih mudah untuk menghafal sesuatu kalau otak masih dalam keadaan segar.[16]

Menghafal berasal dari kata hafal yang mempunyai arti dapat mengucap di luar kepala tanpa harus melihat buku atau catatan. Kata hafalan mempunyai kata awal yaitu me-sehingga menjadi kata "menghafal" sehingga mempunyai arti usaha yang meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar bisa selalu diingat.[17]

Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainya. Surat-surat pendek terdiri dari surat Al Fatihah, surat An Naas, surat Al Falaq, surat Al Ikhlas, surat Al Lahab, surat An Nashr, Al Kafirun, surat Al kautsar, surat Al Ma'un, surat Al Quraisy, surat Al Fill, surat Al Humazah, Surat Al Ashr. Dan sampai Ad-Duha[18]

IAIN PURWOKERTO

---

[14] Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 112.

[15] Derpartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 291

[16] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efesien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 134.

[17] Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indah Jaya Adipratama, 2011),hlm. 252.

[18] As'ad Humam, Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-Surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM ", 1994), hlm. Dua0-dua4.

2. Anak Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Istilah ini sebenarnya menjelaskan anak yang kondisi kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interkasi sosial. Tunagrahita itu sendiri kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai perkembangan yang optimal.[19]

Tunagrahita terdiri dari dua kata "tuna" yang artinya merugikan dan "grahita" yang berarti pikiran.[20] Seseorang yang dikatagorikan berkelainan mental subnormal atau tunagrahita, jika ia memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendahnya (di bawah normal), hingga untuk meniti tugas perkembanganya memerlukan bantuan atau layanan secara spesifik, termasuk dalam program pendidikanya.[21]

3. SLB Negeri Banjarnegara

SLB Negeri Banjarnegara merupakan sekolah menegah keatas yang beralamat di Jalan Raya Kenteng, Kabupaten Banjarnegara yang berdiri pada tahun 2008, SLB Negeri Banjarengara memiliki 4 kelas berdasarkan ketunaannya yaitu: A untuk kelas tunanetra, B untuk kelas tunadaksa, C untuk kelas tunagrahita dan D, untuk kelas tunarungu. Yang

IAIN PURWOKERTO

[19] T, Sutjuhati Somantri, *Psikollogi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006). Hlm 103-104.

[20] Novan Ardy Wiyani, *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 99.

[21] Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 88.

mana di sekolah tersebut ada kegiatan menghafal surat-surat pendek sebelum dimulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khusunya di kelas C (tunagrahita).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembiasaan menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tunagrahita SLB Negeri Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat. Diantaranya :

   a. Bagi Sekolah, terutama untuk guru pendidikan agama islam, skripsi ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengajarkan pembiasan menghafal surat-surat pendek pada anak kelas C (tunagrahita).

IAIN PURWOKERTO

b. Bagi peneliti, diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak kelas C (tunagrahita).
c. Bagi Para Pembaca, diharapkan skripsi menjadi informasi tambahan khusunya tentang bagaimana pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita.

E. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyususnan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relefansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Skripsi yang ditulis oleh Fadilatun Ikhrimah (2016) dengan judul ”Pembiasaan Menghafal Juz’amma Pada Siswa Kelas I, II, Dan III SD Islam Terpadu Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara” penelitian ini lebih menekankan pembiasaan yang dilakukan dalam menghafal juz ’amma, cara yang dilakukan dalam menghafal juz ’amma, waktu untuk menghafal, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembiasaan hafalaan juz ’amma. Persamaan skripsi di atas dengan skripsi yang ditulis penulis adalah pada aspek pembiasaan menghafal yang menjadi fokus penelitianya sedangkan perbedaannya pada kegiatan yang

IAIN PURWOKERTO

diteliti, jika skripsi di atas meneliti tentang mengfal juz ’amma maka yang ditulis peneliti adalah menghafal surat-surat pendeknya.

Skripsi yang ditulis oleh Fia Lisma Fianti (2016) dengan judul “Pembiasaan Ibadah Pada Siswa Di MTs Ma’arif NU 04 Tamansari Kecamatan Karang moncol Kabupaten Purbalingga” penelitian ini lebih menekankan kepada kegiatan-kegiatan ibadah seperti pembiasaan membaca surat yasin, membaca asmaul husna, berdo’a sebelum pembelajaran, shalat dhuha, dan dzuhur berjama’ah, mengadakan perayaan hari-hari besar Agama Islam, Itighazah, zakat fitrah, dan shadaqah amal jariyah. Persamaan antara skripsi di atas dengan yang ditulis penulis, terdapat pada aspek pembiasaan yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan perbedaanya terdapat pada kegiatan yang diteliti, jika dalam skripsi di atas meneliti ibadah maka yang penulis peneliti adalah pada kegitan menghafal surat-surat pendeknya.

Skripsi yang ditulis oleh Kholidun (2009) dengan judul ‘ Pembiasaan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian ini menitik beratkan kepada upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa dan melaksanakan beberapa nilai beragaman yang diantaranya adalah penggunaan busana yang sopan dan menutup aurat, penyembelihan qurban, infaq hari jum’at, pembelajaran iqra’, melaksanakan shalat dhuha, shalat dzuhur berjama’ah, serta pesan keagamaan dan mushafafah. Selain sama-sama melakukan penelitian di sekolahan, antara skripsi di atas dengan hasil penelitian yang ditulis juga sama-sama melakukan fokus penelitian dalam

IAIN PURWOKERTO

pembiasaan keagamaan. Sedangkan perbedaanya ialah bahwa dalam skripsi di atas salah satunya lebih menitik beratkan pada pembiasaan perilaku keagamaan siswa sedangkan pada hasil penelitian penulis lebih fokus pada pembiasaan menghafal surat-surat pendek.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang lebih memusatkan pada pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam sistematika pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota di atas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

IAIN PURWOKERTO

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dua sub bab pertama berupa pembiasaan menghafal surat-surat pendek yang meliputi: penjelasan tetang pengertian pembiasaan, metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan menghafal surat-surat pendek.

Sub bab ke dua, yang bersisi tentang menghafal Al-Qur'an, yang meliputi urgensi menghafal Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, langkah-langkah menghafal Al-Qur'an, faedah menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an, kendala-kendala menghafal Al-Qur'an. Sub bab ketiga, yang berisi tentang hafalan suratan pendek yang meliputi pengertian hafalan suratan pendek cara menghafal, pengertian menghafal, manfaat menghafal, kemampuan menghafal, pengertian suratan pendek. Subab ke empat, yang berisi tentang anak tunagrahita yang meliputi: pengertian tunagrahita, klasifikasi anak tunagrhita, karakteristik anak tunagrahita, ciri-ciri tunagrahita, faktor penyebab ketunagrahitaan, perkembangan fisik anak tunagrahita, perkembangan bahasa anak tunagrahita, dampak ketunagrahitaan.

IAIN PURWOKERTO

Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang metode penelitian yaitu tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum SLB Negeri Banjarnegara yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa,

sara dan prasarana. Sub bab kedua yaitu tentang bagaimana cara pembiasaan menghafal surat-surat pendek anak tunagrahita, metode dan strategi yang digunakan dalam pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita, evaluasi dari pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara. Dan sub bab ketiga berisi tentang analisi data.

Bab V adalah penutup. Bab ini terdiri berisi tentang kesimpulan, dan sarana-sarana, dan kata penutup.

Bagian akhir pada skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran y

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga penulis dapat memperoleh data yang kemudian penulis analisis data tersebut dengan landasan teori yang telah disebut dibab dua, maka dapat disimpulkan bahwa di SLB Negeri Banjrnegara terdapat kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek yang dilakukan setiap harinya sebelum memulai pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakn seperti berikut :

1. Metode yang digunakan adalah talqin, sima'i bermain.
2. Kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek dilaksanakan pada :
   a. Sebelum memulai proses pembelajaran kususnya pembelajaran pendidikan agama islam.
   b. Dimasukan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Tujuan dari pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita adalah walaupun anak tunagrahita berbeda dengan anak normal lainya, tetapi mereka masih bisa menghafal ayat-ayat Al-Qu'an, karena menghafal Al-Qu'an adalah kegiatan yang sangat disukai oleh Allah selain itu dengan menghafal Al-Qu'an akan membuat anak tunagrahita menjadi pribadi yang lebih bertaqwa kepada Allah SWT, beriman, berilmu dan berakhlaqul karimah.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SLB Negeri Banjarnegara mengenai pembiasaan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
   a. Selalu memberikan motivasi guru pendidikan agama islam dan guru pendamping lainya dalam mendampingi kegiatan siswa melakukan pembiasaan menghafal surat-surat pendek baik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam maupun pada kegiatan hafalan setiap harinya.
   b. Selalu memantau kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek, agar tau apa yang dibutukan oleh setiap siswa.
   c. Agar kedepannya mampu membuat inovasi baru mengenai kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
   a. Selalu memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal surat-surat pendek baik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam maupun kegiatan hafalan setiap harinya.
   b. Selalu memantau setiap perkembangan siswa dalam mengafal surat-surat pendek setiap harinya.
   c. Mampu mengaplikasikan metode baru dalam kegiatan menghafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita agar lebih menarik siswa serta membuaat siswa antusias dalam menghafal surat-surat pendek.

IAIN PURWOKERTO

d. Mampu mempertahankan metode yang sudah berhasil dalam pembiasaan mengahafal surat-surat pendek pada anak tunagrahita selama ini.

3. Bagi Siswa
   a. Untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal surat-surat pendek.
   b. Selalu patuh dan hormat kepada guru di sekolah.
4. Bagi Pembaca
   a. Peneliti berharap agar skripsi ini semoga dapat bermanfaat, menambah refensi, dan wawasan dalam keilmuan.

C. Kata Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sebagai penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al-Kahil, Abdul Daim. 2011. *Menghafal Qur'an Tanpa Guru*. Surakarta: Mumtaza.

Al-Makhtum Saled, Iryadi Yadi. 2017. *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo: CV Alam Pena

Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adipratama.

Arief, Arman. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Ciputat Pres.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: Diva Press

Az-Za'balawi Muhammad, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Atara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.

Az-Zahwi Yahya Abdul Fattah. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil

Baharudin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Derpartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamara, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan.* Jakarta: PT. Bumi

Aksara.

Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efesien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.

Hermawan, Acep. 2013. *'Ulumul Qur'an* (*ilmu Untuk Memahami Wahyu*). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Herry Amalia Bahirul. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.

Hikmah, Mahi M. 2014 *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Study Al-Qur'an* (*Teori dan Pendekatan*). yogyakarta: LKIS.

IAIN PURWOKERTO

Humam, As'ad. 1994. *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-Surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMM

Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mas'ud, Abdurracham. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Almunawir Kamus Besar Arab-Indoseia*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Nawawi, Rifat Syauqi. 2011. *Keprinadian Qur'ani*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.

Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.

Sapariadi,dkk. 1982. *Mengapa Anak Berkelainan Perlu Mendapat Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus)*. Jogjakarta: KATAHATI.

Somantri, Sujihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama..

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Aftabeta.

Tanzaeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tim Dosen PAI, 2016. *Bunga Rampai Penelitian DalamPendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish.

Tesaurus *Bahsa Indonesia*. 2007. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Thabathaba'I Husain, Sayyid Muhammad. 1998. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mirzan Anggota IKAPI.

Uhbiyati Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Wardana, Wisnu Arya. 2005. *Al-Qur'an dan Teori Einstein melacak teori eintein dalam Al-Qur'an.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, Ahsin. 2000. *Bimbingan praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta; AMZAH.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

IAIN PURWOKERTO